

**PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**

(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 6 Maret 2020/Khusus - Akhir Menjabat)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIT KERJA : INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SUB UNIT KERJA : FAKULTAS MATEMATIKA, KOMPUTASI, DAN SAINS DATA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : SUHARTONO
2. Jabatan : KEPALA DEPARTEMEN STATISTIKA
3. NHK : 642358

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** **Rp.** **500.000.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 105 m2/45 m2 di KOTA SURABAYA ,
HASIL SENDIRI Rp. 500.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp.** **114.500.000**

1. MOBIL, TOYOTA AVANZA Tahun 2009, HASIL SENDIRI Rp.
100.000.000
2. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp.
6.000.000
3. MOTOR, YAMAHA MIO-GT Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp.
6.000.000
4. MOTOR, HONDA SUPRA FIT Tahun 2004, HASIL SENDIRI Rp.
2.500.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA **Rp.** **40.000.000****D. SURAT BERHARGA** **Rp.** **----****E. KAS DAN SETARA KAS** **Rp.** **335.000.000****F. HARTA LAINNYA** **Rp.** **----****Sub Total** **Rp.** **989.500.000****III. HUTANG** **Rp.** **35.000.000****IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** **Rp.** **954.500.000****Catatan:**

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta



kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini diumumkan dengan catatan **LENGKAP** berdasarkan hasil verifikasi tanggal **9 April 2020**.
4. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.